PENGARUH PAJAK, KEPEMILIKAN ASING DAN *LEVERAGE* TERHADAP *TRANSFER PRICING* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI DI BURSA EFEK INDONESIA)

Skripsi Oleh :

ANITA RAHAYU

01031381821035

S1 Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH PAJAK, KEPEMILIKAN ASING DAN *LEVERAGE* TERHADAP *TRANSFER PRICING* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI DI BURSA EFEK INDONESIA)

Disusun oleh :

Nama	: Anita Rahayu
NIM	: 01031381821035
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Perpajakan

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 27 - 4 - 2020

Ketua,

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A, Ak
NIP. 197405111999032001

Tanggal : 20 - 6 - 2020

Anggota,

Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197710162015041002

ii

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PAJAK, KEPEMILIKAN ASING DAN *LEVERAGE* TERHADAP *TRANSFER PRICING* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI DI BURSA EFEK INDONESIA)

Disusun oleh :

Nama	: Anita Rahayu
NIM	: 01031381821035
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 10 Agustus 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 10 Agustus 2020

Ketua	Anggota,	Anggota,
Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak	Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak	Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 197405111999032001	NIP. 197710162015041002	NIP. 196608201994022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

iii

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Anita Rahayu
NIM	: 01031381821035
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian	: Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing dan *Leverage* terhadap *Transfer Pricing* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia).

Pembimbing:

Ketua	: Dr. Luk Luk Fuadah, S.E.,M.B.A.,Ak
Anggota	: Anton Indra Budiman, S.E., M.Si.,Ak
Tanggal Ujian	: 10 Agustus 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang,11 Agustus 2020

Anita Rahayu

01031381821035

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

“Effort makes you. You will regret someday if you don’t do your best now. Don’t think it’s too late to keep working on it” (Jeon Jungkook)

Ku persembahkan kepada :

- **Papa dan Mama tercinta**
- **Saudaraku**
- **Teman-teman S1 Akuntansi Asal D3**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, tuhan seluruh alam, atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan judul Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing dan *Leverage* Terhadap *Transfer Pricing* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia).

Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi di Universitas Sriwijaya Palembang. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini bukanlah tujuan akhir dari suatu proses belajar karena belajar adalah sesuatu yang tidak terbatas.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada beberapa pihak yang membantu penyelesaian skripsi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Taufiq Marwah S.E, M.si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjama Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E, M.M, Ak. Selaku Koordinator Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Drs. Tertiarto Wahyudi, MAFIS. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak dan Anton Indra Budiman, S.E., M.Si.,Ak Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis selama proses penulisan skripsi.

7. Seluruh Dosen Pengajar, Staff, dan segenap pegawai Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama pekuliahan.
8. Orang Tua penulis Bapak Sudisman dan Ibu Yuliana yang telah memberikan semangat, dukungan finansial maupun dukungan moril serta doa yang tiada henti-hentinya serta juga saudaraku Muhammad Iqbal yang telah memberikan semangat, bantuan serta doa kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu saya dan tidak saya sebutkan satu-persatu.
10. Sahabat – sahabatku tersayang, Ana Mayang Sari, Nurbaiti Permata Sari, Lia Ade Putri, Deasy Nataliani, Salma Najibah, Heni Tryastuti, Sekar Arum Rahmawati, Aisyah Amaliyah terima kasih karena selalu memberikan semangat dan motivasi serta do'a kepada penulis
11. Sahabat semasa perkuliahan Elsa, Debora, Riana, Amelia, Mba Sulis, Uzdah, Recta, Diyah, Nanda terima kasih karena sudah menemani penulis dari awal perkuliahan dan memberikan cerita indah semasa kuliah.
12. Terutuk Kim Namjoon, Kim Soekjin, Min Yoongi, Jung Hosoek, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook terima kasih karena sudah menghiburku disaat-saat masa tersulit dengan lagu-lagu yang kalian nyanyikan. Itu sangan membantu diriku untuk mengerjakan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan akhir ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga laporan akhir ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak demi kemaslahatan bersama serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Aamiin allahumma aamiin.

Palembang, Agustus 2020

Penulis

ABSTRAK

Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing dan Leverage terhadap *Transfer Pricing* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia)

Oleh:

ANITA RAHAYU

Perusahaan multinasional menggunakan *transfer pricing* untuk menghindari kewajiban pajaknya. Perusahaan dapat menggeser beban pajak dari negara dengan tarif pajak yang tinggi ke negara yang mempunyai tarif pajak yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pajak, kepemilikan asing dan leverage terhadap *transfer pricing.* Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018. Metode yang digunakan mada penelitian ini adalah *purposive sampling.* Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan program SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap *transfer pricing*, kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing* dan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *transfer pricing*. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain mengenai *transfer pricing* serta menggunakan perusahaan sektor lainnya selain perusahaan manufaktur sektor aneka industri agar dapat memberikan hasil yang lebih luas mengenai penerapan *transfer pricing.*

Kata Kunci : *Transfer Pricing*, Pajak, Kepemilikan Asing, *Leverage*

Ketua,	Anggota,
Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak	Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197405111999032001	NIP. 197710162015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

viii

ABSTRACT

The Effect of Tax, Foreign Ownership and Leverage On Transfer Pricing (Empricial Study of Manufactur Companies Sector Miscellaneous Industri In Indonesia Stock Exchange)

By:

ANITA RAHAYU

Transfer pricing that've been used by multinational coorporation in order to avoid tax paying. The company can transfer the tax burden from the higher rated country to the lower rate jurisdiction. The objective of this research is to analyze the influence of tax, forgein ownership and leverage on transfer pricing. The population of this study is all of the miscellaneous industri companies listed with the Indonesia Stock Exchange from 2013 to 2018. Sampling method used in this study is purposive sampling. The analytical method used was logistic regression analysis using SPSS program version 25.

The results of the analysis in this study indicate that tax has a significant negative effect on transfer pricing, forgein ownership has no significant effet on transfer pricing,wheres leverage has a significant positive effect on transfer pricing. Subsequent research can use other variables related to transfer pricing and using companies in other sectors so it can provide wider results on the implementation of transfer pricing.

Keys : *Transfer Pricing, Tax, Forgein Ownership, Leverage*

Chairman,

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Member,

Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197710162015041002

Acknowledged By,
Head of Accounting Departement

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa

Nama : Anita Rahayu

NIM : 01031381821035

Jurusan : Akuntansi

Judul : Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing dan Leverage terhadap *Transfer Pricing* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia).

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua,	Anggota,
Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak	Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197405111999032001	NIP. 197710162015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa	: Anita Rahayu
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir	: Prabumulih, 6 Januari 1997
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat Rumah	: Jalan Bougenvile No.126 Prabumulih Timur
Alamat Email	: anitasehun@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar	: SD Negeri 1 Prabumulih
SMP	: SMP Negeri 8 Prabumulih
SMA	: SMA Negeri 3 Prabumulih
Diploma III	: Program Diploma Institut Pertanian Bogor

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Diploma Medical Team IPB (2014-2015)
2. Ketua Humas Diploma Medical Team IPB (2015-2016)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ii

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI iii

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

ABSTRAK viii

ABSTRACT ix

SURAT PERNYATAAN x

DAFTAR RIWAYAT HIDUP xi

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR xvii

DAFTAR GRAFIK xviii

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2. Perumusan Masalah 10

1.3. Tujuan Penelitian 10

1.4. Manfaat Penulisan 10

BAB II 12

STUDI KEPUSTAKAAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS 12

2.1. Landasan Teori 12

2.1.1. Teori Agensi (*Agency Theory*) 12
2.2. Tranfer Pricing 12
2.2.1. Transaksi *Transfer Pricing* 13
2.2.2. Hubungan Istimewa 14
2.3.1. Jenis Pajak 15
2.3.3. Cara Pemungutan Pajak 17
2.3.4. Sistem Pemungutan Pajak 17
2.3.5. Beban Pajak 18
2.4 Kepemilikan Asing 18
2.5. Leverage 19
2.6. Penelitian Terdahulu 20
2.7. Pengembangan Hipotesis 25
2.7.1. Pengaruh Pajak terhadap *Transfer Pricing* 25
2.7.2. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap *Transfer Pricing* 27
2.7.3. Pengaruh Leverage terhadap *Transfer Pricing* 28
2.8. Kerangka Penelitian 29
BAB III 30
METODE PENELITIAN 30
3.1. Rancangan Penelitian 30
3.2. Metode Pengumpulan Data 30
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian 30
3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 33
3.4.1. Variabel Dependen : Tranfer Pricing 33
3.4.2. Variabel Independen Pajak 34

3.4.3. Variabel Independen Kepemilikan Asing 34

3.4.4. Variabel Independen *Laverage* 35

3.5. Teknik Analisis Data 36

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif 36

3.5.2. Uji Asumsi Klasik 36

3.5.3. Uji Hipotesis 37

3.5.3.1 Analisis Regresi Logistik 37

3.5.3.2 Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Test*) 38

3.5.3.3 Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*) 39

3.5.3.4 Koefisien Determinasi (R2) 39

3.5.3.5 Uji Sig Wald (Uji t) 40

BAB IV 41

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41

5.1 Deskripsi Objek Penelitian 41

4.1.1 Gambaran Umum Pembahasan 41

4.1.2 Objek Penelitian 46

1.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan 47

1.2.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 47

1.2.2 Uji Multikolinieritas 48

1.2.2.1 Hasil Uji Multikolinieritas 48

1.2.3 Uji Hipotesis 49

1.2.3.1 Analisis Regresi Logistik 49

1.2.3.1.1 Uji Kelayakan Model Regresi 49

1.2.3.1.2 Uji Kesesuaian Keseluruhan Model 50

1.2.3.1.3 Uji Koefisien Determinasi 51

1.2.3.1.4 Hasil Uji Hipotesis 52

1.2.3.1.5 Hasil Uji Hipotesis 52

1.3 Pembahasan 53

1.3.1 Pengaruh Pajak terhadap *transfer pricing* 53

1.3.2 Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap *transfer pricing* 55

1.3.3 Pengaruh Leverage terhadap Transfer Pricing 56

BAB V 57

KESIMPULAN DAN SARAN 57

5.1 Kesimpulan 57

5.2 Saran 58

5.3 Keterbatasan Penelitian 58

DAFTAR PUSTAKA 59

LAMPIRAN 64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Pertumbuhan Target Penerimaan 2

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....21

Tabel 3.1. Kriteria Sampel 32

Tabel 3.2. Sampel Penel.....33

Tabel 4.1. Kriteria Penentuan Sampel 46

Tabel 4.2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Seluruh Sampel.....47

Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinieritas Dengan Matrik.....48

Tabel 4.4. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi.....49

Tabel 4.5. Hasil Uji Kesesuaian Keseluruhan Model.....50

Tabel 4.5. Hasil Uji Koefisien Determinasi 51

Tabel 4.6. Hasil Uji Hipotesis Analisis Regresi Logistik 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Penelitian.....29

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1. Data Perusahaan yang Melakukan Transfer Pricing 3

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berkembangnya teknologi informasi, komunikasi dan arus globalisasi di dunia menjadikan peluang atau kesempatan bagi perusahaan untuk berkembang dan berinovasi. Salah satu cara perusahaan mengembangkan perusahaanya adalah dengan mendirikan perusahaan baru atau perusahaan anak di Negara lain hal ini disebut dengan *Multinational Corporation*. Negrara-negara yang ada di dunia ini mempunyai tarif pajak yang berbeda-beda, tarif pajak yang berbeda tersebut dapat mempengaruhi perkembangan perusahaan. Perbedaan tarif ini dapat membuat perusahaan multinasional memindahkan keuntungan yang diperoleh ke cabang perusahaan di suatu Negara yang mempunyai tarif pajak yang rendah sehingga perusahaan dapat memaksimalkan laba yang didapatkan, istilah itu disebut dengan *transfer pricing* (Kurniawan, 2015).

Membayar pajak merupakan kewajiban setiap warga Negara Indonesia baik peresorangan maupun korporasi. Keberadaan pajak memang dianggap beban oleh wajib pajak karena dapat mengurangi penghasilannya (Rachdianti, 2016). Pajak yang diterima oleh Negara digunakan untuk kepentingan wajib pajak itu sendiri, baik dalam bentuk pembangunan maupun dalam bentuk penyelenggaraan Negara (Hidayat, 2018). Seiring dengan meningkatnya kebutuhan untuk pembangunan dan penyelenggaraan Negara, maka target penerimaan pajak harus ditingkatkan. Data peningkatan target pajak dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Target Penerimaan

Tahun	Target Penrimaan Pajak (Triliun)	Pertumbuhan Perpajakan (%)
2015	1.240,4	8,2
2016	1.285,0	3,6
2017	1.472,7	14,6
2018	1.618,1	10
2019	1.786,4	10,4

Sumber : Kementrian Keuangan Republik Indonesia, 2019

Dapat dilihat pada tabel pertumbuhan target penerimaan pajak diatas, pajak yang diharapkan meningkat tiap tahun tidak sejalan dengan pertumbuhan perpajakan yang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 pertumbuhan pajak sebesar 8,2% ditahun 2016 mengalami penurunan sebesar 3,6% dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar 14,6%, pada tahun 2018 mengalami kpenurunan sebesar 10%, pada tahun 2019 naik 4% menjadi sebesar 10,4%. Salah satu upaya pemerintah menangani dan memenuhi target penerimaan pajak dengan menekan terjadinya pengindaran pajak, salah satu penghindaran pajak adalah *transfer pricing*.

Pada perusahaan multinasional, *transfer pricing* sering kali digunakan untuk penghindaran pajak dengan cara perusahaan menaikkan harga pembelian dan menurunkan harga penjualan yang menyimpang dari harga pasar. Adapun cara lain yang dilakukan oleh perusahaan yaitu memanipulasi keuntungan dari perusahaan pusat, kepada perusahaan entitas anak yang ada di Negara yang mempunyai tarif pajak yang rendah. Praktik ini dapat merugikan Negara dalam hal penerimaan pajak (Diyah *et al*, 2020). Seiring berkembangnya zaman, perusahaan-perusaahaan menggunakan *transfer pricing* untuk mengubah

pembayaran pajak agar lebih kecil dari yang seharusnya dibayarkan. Praktik *transfer pricing* yang awalnya dilakukan untuk menilai kinerja perusahaan berubah menjadi praktik yang negatif karena perusahaan salah dalam mengaplikasikan praktek *transfer pricing* ini.Fenomena yang sering terjadi, perusahaan melakukan *transfer pricing* agar dapat meningkatkan harga pembelian dan juga menurunkan harga jual dalam kelompok perusahaan dan mentransfer keuntungan pada suatu kelompok atau perusahaan dengan tarif pajak yang relatif lebih rendah (Refgia, 2017). Sebelum terjadinya kecurangan dalam melakukan *transfer pricing*. Perusahaan menggunakan *transfer pricing* untuk menilai kinerja yang terjadi antar devisi di perusahaan. Kemudian, semakin berkembangnya teknologi dan informasi, praktik transfer pricing juga digunakan untuk manajemen pajak yaitu dengan menekan biaya pajak dari yang sebenarnya harus dibayarkan oleh perusahaan (Mangoting, 2000).

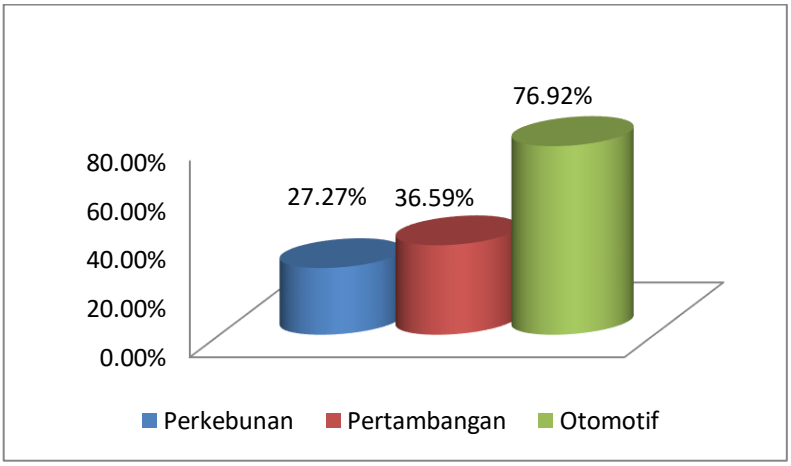

Sumber : www.idx.co.id

Grafik 1.1 Data Perusahaan yang Melakukan Transfer Pricing yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2017

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2014 sampai dengan 2017 dari 555 perusahaan yang sudah go public dengan 9 sektor yang terdaftar di BEI.

Menurut Direktorat Jendral Pajak (DJP) ada 3 sektor yang paling banyak melakukan *transfer pricing* yaitu sektor perkebunan, pertambangan dan otomotif. Presentase perusahaan perkebunan melakukan *transfer pricing* yaitu sebesar 27.27%, pertambangan 36.59% dan otomotif sektor yang diduga paling banyak melakukan *transfer pricing* yakini memiliki presentase sebesar 76.92% (Sari dan Siti, 2017).

Di Indonesia, ada beberapa isu dari praktik *transfer pricing* yang terjadi. Contohnya kasus yang teradi pada PT Adaro Energy Tbk. PT Adaro Energy Tbk memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan singapura *Coaltrade Service International Pte Ltd.* Adaro menjual batu bara dengan harga lebih rendah dari harga strandar internasional kepada *Corltrade*. Kemudian *Coltrade* menjual batubara yang dibeli dari Adaro ke pasaran dengan harga pasar. Ini dilakukan oleh Adaro dan *Coltrade* dengan maksud untuk menghindari pajak yang akan di bayarkan ke Negara (Saraswati dan Sujana, 2014).

Selain kasus *transfer pricing* tersebut, ada pula kasus lain yang dipublikasi oleh investigasi.tempo.co yaitu PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) dan Direktorat Jendral Pajak (DJP). Sengketa pajak antara TMMIN dan DJP ini melibatkan nilai pajak yang cukup besar.Semngekta pajak ini terjadi lantaran adanya koreksi dari Direktorat Jendral Pajak. Koreksi ini melibatkan nilai penjualan dan pembayaran royalti dari TMMIN. Laporan keuangan TMMIN pada tahun 2008 menjadi awal dari sengketa ini. Saat ini TMMIN dipegang oleg Toyota Motor Corporation karena memiliki saham terbesar yaitu sebesar Sembilan pulih lima persen 95 % dan sisa yang dimiliki oleh oleh PT Astra Internasional Tbk sebesar 5%. Laporan pajak yang dilakukan TMMIN

melaporkan nilai penjualan yaitu senilai Rp 32,9 triliun,tetapi laporan ini berbeda dengan data yang ada di DJP sehingga DJP mengoreksi nilainya menjadi Rp34,5triliun. Dapat disimpulkan dengan ini koreksi sebesar Rp 1,5triliun. Pajak yang harus ditambahkan oleh TMMNIN adalah sebesar Rp 500 Miliar. Sebelum tahun 2003, perakitan mobil Toyota dan Astra masih digabung dengan bagian distribusi dibawa Toyota Astra Motor (TAM). Namun setelah tahun 2003 bagian perakitan mobil dibawa TMMIN dan distibusi dibawa TAM. Mobil-mobil dijual TMMIN kepada TAM kemudian TAM menjual mobil-mobil tersebut kepada Auto 2000 untuk dijual ke konsumen. Sebelum terpisahnya bagian perakitan dan distribusi *income before tax* TAM mengalami peningkatan sebesar 11% hingga 14% pertahun. Tetapi yang terjadi setelah pemisahan terdapat peningkatan dalam *income before tax* yang dimiliki oleh TMMIN yaitu hanya sekitar 1,8 % hingga 3% pertahunnya. Berbeda dengan Toyota Astra Motor yang memiliki gross margin sebesar 3,8% hingga 5% pertahunnya. Artinya lebih rendah 7% dibandingkan saat masih bergabung yang mencapai 14%. Berdasarkan itu, aparat pajak menduga laba sebelum pajak TMMIN berkurang dikarenakan terdapat pembelian bahan baku yang tidak sesuai atau tidak wajar dan pemberian royalti. Selain itu penyebab lainnya adalah adanya hubungan dengan pihak teralifiasi seperti, Toyota Astra Motor dan Toyota Motor Asia Pasific di Singapura yaitu TAM menjual dibawah harga pokok sehingga mengurangi peredaran usaha (Sugiharto, 2014)

Hal ini di perparah dengan dirilisanya statistik mengenai resolusi sengketa oleh OEDC. Pada tahun 2019 bertepatan dengan Hari Kepastian Pajak Organisation for Economic Co-orperation and Development (OEDC) merilis

statistik baru mengenai resolusi sengketa. OEDC merilis statistik Mutual Agreement Procedure (MAP) 2018 yang mencangkup 89 yuridiksi dan hamper seluruh kasus MAP di seluruh dunia. Dalam statistic tersebut menunjukkan dibandingkan dengan tahun 2017, kasus *transfer pricing* naik hampir 20%, sementara kasus lain naik lebih dari 10% (news.ddtc.co.id).

Adapun peraturan yang mengatur tantang transaksi *transfer pricing.* Peraturan ini diatur pada "Peraturan DJP Nomor 32 Tahun 2011" yang berisi tentang *transfer pricing.* Isi peraturan ini mengatur jika perusahaan melakukan transaksi dengan pihak istimewa maka transaksi tersebut harus sesuai dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha. Yang diatur dalam "UU Nomor 36 Tahun 2008" tntang Pajak Penghasailan juga mempunyai aturan tentang *transfer pricing* yaitu terdapat pada pasal 18. Aturan ini meliputi: "pengertian hubungan istimewa, wewenang menentukan perbandingan utang dan modal, dan wewenang untuk melakukan koreksi dalam hal terjadi transaksi yang tidak *arm's leght."*

Terdapat beberapa faktor yang mendorong perusahaan untuk melakukan kecurangan dalam*transfer pricing* misalnya pajak, kepemilikian asing dan *leverage*. perusahaan multinasional wajib membayar pajak, sehingga upaya untuk meminimalkan beban pajak sering kali menggunakan *transfer pricing*. *Transfer pricing* diharapkan dapat membuat beban pajak yang rendah (Cahyadi & Noviari, 2018).

Kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak dari luar negeri atau Intusional sering disebut dengan kepemilikan asing. Jika kepemilikan asing disuatu perusahaan semakin besar maka semakin besar pula kendali atas menentukan kebijakan dan keputusan untuk menentukan harga ataupun jumlah untuk

melakukan praktik *transfer pricing*. Keputusan ini dapat mempengaruhi keputusan penetapan harga oleh pihak asing.

Menurut Kasmir 2017 menyatakan :

> "*Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahan dapat dibiayai oleh hutang."

Jika perusahaan memiliki hutang yang besar maka beban pajak perusahaan akan turun karena unsure biaya usaha bertambah dan pengurangan tersebut sangat penting bagi perusahaan yang mempunyai pajak yang tinggi. Dapat diartikan dengan semakin besar tarif bunga pada suatu perusahaan maka semakin besar keuntungan atau laba yang akan di dapatkan oleh perusahaan dari penggunaan hutang itu.

Ada beberapa penelitian terdahulu , seperti penelitian yang dilakukan oleh (Suprianto & Raisa, 2016), yang meneliti tentang pengaruh beban pajak , kepemilikan asing dan ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan ini mempunyai hasil penelitian bahwa variabel pajak berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. pajak yang besar memotivasi perusahaan untuk mengubah pajak menjadi rendah dengan melakukan praktik *transfer pricing*.

Sedangkan penelitian yang dilakukan (Marfuah & Noor Azizah, 2014) tentang pengaruh pajak, *tunneling incentive* dan *exchange rate*terhadap *transfer pricing*.Dalam penelitian ini , hasil penelitian ini menunjukan pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan *transfer pricing*. Semakin tinggi tarif pajak yang dikenakan maka semakin rendah pula keinginan melakukan *transfer pricing* oleh perusahaan.

Penilitian yang dilakukan oleh (Refgia, 2017) tentang pengaruh pajak, mekanisme bonus, dan *tunneling incentive.* Dalam penelitian ini hasilnya menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif signifikan terhadap praktik *transfer pricing*. Ini karena semakin tinggi hak kontrol yang dimiliki oleh pemegang saham yang memiliki saham yang besar pada perusahaan kemudian oleh pemegang saham yang memiliki kendali dapat memerintahkan manajemen untuk melakukan transaksi yang memiliki hubungan istimewa dengan perushaan. Sedangkan (Suprianto & Raisa, 2016)meneliti tentang pengaruh beban pajak , kepemilikan asing dan ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing*. Hasil penelitian ini menunjukan kepemilikan asing berpengaruh negatif signifikan terhadap *transfer pricing*. Besarnya kepemilikan asing dalam perusahaan belum bisa atau belum dapat mengendalikan atau membuat kebijakan dalam suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Cahyadi & Noviari, 2018) tentang pengaruh pajak, *exchange rate*, *profitabilitas*, dan *leverage* terhadap *transfer pricing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *laverage* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing* hal ini berarti bahwa semakin besar *leverage* suatu perusahaan maka semakin besar pula keinginan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, 2018) tentang pengaruhpajak, *exchange rate, tunneling inventive* dan*leverage* terhadap*transferpricing* menunjukkan bahwa pajakberpengaruhpositif terhadap*transfer pricing* dan*leverage* berpengaruh positifterhadap *transferpricing*.

Perusahaan aneka industri merupakan perusahaan yang mempunyai pendapatan bersih bernilai triliunan rupiah. Hal ini sangat memungkinkan terjadinya kecurangan dalam tata kelola perushaan, termasuk dalam melakukan

kecurangan *transfer pricing.* Dilansir oleh nasional.kontan.co.id yang mengatakan penerimaan sektor industri pengolahan atau manufaktur tumbuh negatif. Padahal sektor ini berkontribusi sebesar 20,8% terhadap penerimaan pajak. Penerimaan sektor manufaktur tercatat sebesar Rp 16,77 triliun atau turun 16,2% tahun ke tahun (Yuniartha, 2019). Sektor aneka industri termasuk dalam perusahaan manufaktur, pada tahun 2019 manufaktur tercatat sebagai industri yang selalu tumbuh produksinya meskipun melambat. Pertumbuhan produksi ini didukung dengan naiknya penjualan serta pendapatan. Namun penerimaan pajak dari Industri manufaktur turun di tahun 2019, sedangkan industri manufaktur merupakaan sektor Industri yang memberikan kontribusi terbesar bagi perekonomian Indonesia (Kusnandar,2019). Pada penelitian ini peneliti memilih perusahaan sektor aneka industri karena besarnya lingkup perusahaan yang dimiliki perusahaan sektor aneka industri dan banyak investor asing yang berinvestasi di perusahaan tersebut juga mempunyai kaitan atau hubungan secara intern yang erat dengan perusahaan induk maupun perusahaan di yang ada di luar negeri dan juga sektor aneka industri mempunyai sektor produksi yang besar sehingga menghasilkan produk dengan harga jual yang tinggi, juga banyaknya perdagangan yang dimiliki sektor ini yang menjadikan setor ini mempunyai aktifitas produksi yang besar.

Dari gap penelitian yang telah dijelaskan, peneliti terdorong untuk melakukan pengembangan penelitian. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing dan *Leverage* Terhadap *Transfer Pricing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia)."**

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka penulis menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pajak berpengaruh terhadap *transfer pricing* ?
2. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap *transfer pricing* ?
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap *transfer pricing* ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Tujuanpenelitianiniadalah menguji secara empiris fenomena tentang pengaruh pajak terhadap praktik *transferpricing*.
2. Tujuanpenelitian ini adalah menguji secara empiris fenomena tentang pengaruh kepemilikan asing terhadap praktik *transfer pricing.*
3. Tujuan penelitian ini adalah menguji secara empiris fenomena tentang pengaruh *leverage* terhadap praktik *transfer pricing*.

1.4. Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan antara lain :

1. Manfaat Teoritis

   Pada hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian dan memperluas literature dalam penulisan skripsi mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *transfer pricing.*

2. Manfaat Praktis

Pada hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi perusahaan dalam mengendalikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *transfer pricing.*

DAFTAR PUSTAKA

Almilia, L. S., & Kristijadi, E. (2003). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang*. *7*(2), 1–27.

Atika, & Darmito. (2011). *Pengaruh Beberapa Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Kondisi Financial Distress*. (C).

Barkemeyer, R. (2007). Legitimacy as a Key Driver and Determinant of CSR in Developing Countries. *Marie Curie Summer School on Earth System Governance*, *44*(June), 1–23.

Bursa Efek Indonesia. Website : www.idx.co.id. diakses tanggal 11 November 2019

Cahyadi, A. S., & Noviari, N. (2018). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Pajak , Exchange Rate , Profitabilitas , Dan Leverage Pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universi*. *24*, 1441–1473.

Colgan, P. Mc. (2001). *Agency Theory and Corporate Governance: A Review of the Literature From a UK Perspective. Working Paper.*

Diyah, Nur., *et al.* (2020). Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive* dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing. *E-JRA Vol.09 No.06.*

Dynaty, Vera, Sidharta Utama, Hilda Rossieta dan Sylvia Veronica, 2011, Pengaruh Kepemilikan Pengendali Akhir Terhadap Transaksi Pihak Berelasi.*Jurnal dan Prosiding SNA - Simposium Nasional Akuntansi*

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBMSPSS 25*. Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

Hartati, W., Desmiyawati, & Azlina, N. (2014). Analisis pengaruh pajak dan mekanisme bonus terhadap keputusan. *Simposium Nasional Akuntansi 17 Mataram*, 1–18. Retrieved from www.multiparadigma.lecture.ub.ac.id

Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT, 3(1), 19–26.* https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.82

Indrasti, Anita. (2016). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Bonus Plan & Debt Covenant Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Profita Volume 9. NO.9(June), 348–371.*

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kementrian Keuangan Republik Indonesia. (2019). Asumsi Dasar Ekonomi

Makro #APBN2019. Retrieved October 22, 2019, from Kemenkeu.go.id website: https://www.kemenkeu.go.id/apbn2019

Khotimah, S. K. (2018). Pengaruh Beban Pajak, Tunneling Incentive dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Ekobis Dewantara Vol. 1 1, 125–138.*

Kurniawan, A. M. 2015, *Transfer Pricing untuk Kepentingan Pajak*, Andi Offset, Yogyakarta.

Kusnandar, Viva Budy.(2019). Produksi Industri Manufaktur Tetap Tumbuh Meskipun Melambat. https://nasional.kontan.co.id/news/januari-2019-produksi-industri-manufaktur-tetap-tumbuh-meskipun-melambat. Diakses pada 25 November Pukul 19.30.

Kusumasari, D. R, *et al*. (2018). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Prosiding Akuntansi Vol 4*

Mangoting, Y. (2000). Aspek perpajakan dalam praktek transfer pricing. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *2*(1), 69–82. Retrieved from http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/15668

Marfuah, & Noor Azizah, A. P. (2014). *Pengaruh Pajak, Tunneling dan Exchange Rate pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan*. (Transfer Pricing), 156–165.

Melmusi, Zerni. (2016). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing. *Junal Ekobistek Fakultas Ekonomi Vol 5 No 2*

Mispiyanti. (2015). "Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, dan Mekanisme Bonus terhadap Transfer Pricing".*Jurnal Akuntansi & Investasi 16.63-70*

Mursalim.2005.”Income smoothing dan motivasi investor: Studi empiris pada investor di bej 1”. Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo.

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-43/PJ/2010 tentang Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha dalam Transaksi Antara Wajib Pajak Dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-32/PJ/2011 tentang Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha dalam Transaksi Antara Wajib Pajak Dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 46 (Revisi 2012) *Pajak Penghasilan*, Dewan Standar Akuntansi Keuanga Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta

Pratiwi, Bela. (2018). Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Tunneling Incentive, dan

Leverage Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Ekobis Dewantara Vol 1*

Rachdianti, F. T. (2016). Pengaruh Penggunaan E-Tax terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Perpajakan Universitas Brawijaya, 11(1), 1–7.*

Redaksi DDTCNews. (2019). OEDC Rilis Statistik MAP 2018, Kasus Transfer Pricing Terus Naik. https://news.ddtc.co.id/oecd-rilis-statistik-map-2018-kasus-baru-transfer-pricing-terus-naik-17114. Diakses 2 Februari pukul 19.45.

Refgia, T. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing dan Tunneling Incentive terhadap Transfer Pricing. *JOM Fekon*, *4*(1), 543–555.

Richardson, Grant, Grantley Taylor, and Roman Lanis. "Determinants of transfer pricing aggressiveness: Empirical evidence from Australian firms." *Journal of Contemporary Accounting & Economics,2013 : 136–150*

Santoso, I. (2004). Advance Pricing Agreement dan Problematika Transfer Pricing dari Perspektif Perpajakkan Indonesia. *Jurnal Akuntansidan Keuangan Vol.6 No.2 Universitas Indonesia.*

Saraswati, Gusti., I ketut, Sujana. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus dan *Tunneling Incentive* pada Indikasi Melakukan Transfer Pricing. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 192.*

Sari, Ayu., Siti. (2017). Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive, Good Corporate Governance* dan Mekanisme Bonus Terhadap Tranfer Pricing. *Sustainable Competitive Advantage-9.*

Sugiarto, Denny. (2014). Prahara Pajak Raja Otomotif .https://investigasi.tempo.co/toyota/. Diakses pada 25 November 2019 pukul 19.00.

Sugiono.2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta

Suprianto, D., & Raisa, P. (2016). Pengaruh Beban Pajak, Kepemilikan Asing, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Maufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013 – 2016. *Jurnal Akuntansi STIE Multi Data Palembang*, *1*(1), 1–15.

Tiwa, E. dkk. (2017). Pengaruh Pajak Dan Kepemilikan Asing Terhadap Penerapan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *5*(2), 2666–2675.

Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Waluyo. 2013. *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Salemba Empat

Yuanisih, N. W., & dkk. (2012). Pengaruh Pajak dan Tunneling Incentive Pada Keputusan *Transfer Pricing* Perusahaan Manufaktur Yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Universitas Udayana 302.*

Yuniartha, Lidya. (2019). Penerimaan Pajak Industri Manufaktur Turun 16,2%. https://nasional.kontan.co.id/news/januari-2019-penerimaan-pajak-industri-manufaktur-turun-162. Diakses pada 25 November pukul 19.45.